

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kabupaten Sleman sebagai wilayah tujuan Penanaman Modal Asing dianggap mampu menarik investor asing masuk. PMA yang telah masuk di Sleman sejauh ini dapat dikatakan tinggi. Dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, PMA yang masuk di Sleman lebih tinggi. Tidak sedikit pula perusahaan asing yang telah berdiri di Sleman. Bahkan nilai investasi Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman hampir seimbang.

Selama sepuluh tahun terakhir, perkembangan PMA yang masuk terus mengalami peningkatan yang signifikan. Sejak tahun 2010 hingga 2017 selalu ada peningkatan nilai investasi di setiap tahunnya, kecuali tahun 2013. Namun penurunan yang terjadi pada tahun 2013 tidak menjadi permasalahan yang serius karena pada tahun berikutnya nilai investasi kembali naik. Pada tahun 2010 nilai PMA sebesar 162.554.217USD, sedangkan pada Desember 2017 tercatat nilai PMA sebesar 235.336.555USD, dengan total peningkatan sebesar 72.787.338USD dan jumlah unit usaha meningkat sebanyak 37 unit.

Tidak mengejutkan apabila nilai PMA di Kabupaten Sleman tergolong tinggi, karena karakteristik dan potensi yang dimiliki memang pantas untuk mendapatkan hasil seperti yang telah dicapai hingga sekarang. Kabupaten Sleman merupakan salah satu wilayah yang dapat dikatakan strategis sebagai tujuan mengembangkan pasar bagi suatu badan korporasi karena wilayah Sleman dilewati jalur jalan negara yang merupakan jalur ekonomi penghubung Sleman dengan beberapa kota pelabuhan seperti Semarang, Surabaya, Jakarta. Dengan akses jalan yang mudah dijangkau serta ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang baik dapat menjadi daya tarik

bagi Sleman. Wilayah Sleman kaya akan sumber daya alam maupun manusia dengan keterampilan terdidik, adat dan budaya serta tempat wisata yang menjadi poin penting untuk berinvestasi. Beberapa wisata yang menjadi ikon dari Kabupaten Sleman yaitu Tebing Breksi, wisata kaliurang, Gunung Merapi, wisata candi-candi, dan beberapa tempat wisata lainnya. Selain itu, beberapa universitas ternama baik negeri maupun swasta berada di wilayah Sleman seperti UGM, UPN, UNY, UII, dan beberapa lainnya yang dapat dijadikan peluang bisnis bagi investor karena mahasiswa dapat dijadikan sebagai target pasar yang akan dibangun.

Banyaknya wisata menarik di Sleman menjadi peluang bagi investor asing mendirikan usaha di sektor pariwisata. Hampir sebagian besar PMA di Sleman didominasi oleh sektor pariwisata seperti perhotelan dan biro perjalanan wisata, mengingat Bandara Adi Sucipto Yogyakarta terletak di wilayah Sleman. Meluapnya PMA di sektor perhotelan membuat Pemerintah Kabupaten Sleman melakukan moratorium untuk pembangunan hotel di Sleman sejak tahun 2015 hingga 2021 mendatang.

Tingginya PMA di Kabupaten Sleman merupakan suatu bukti bahwa Sleman mendapat citra positif bagi MNC dan investor asing sehingga menambah minat investor menanamkan modalnya di Sleman. Demi memenuhi kepentingan MNC untuk melebarkan pasarnya dengan melakukan investasi di negara lain selain negara asal terbentuknya MNC tersebut, MNC dapat menentukan dimana tempat yang dianggap strategis. Tidak hanya membidik di suatu kota sebagai pusat kota, MNC juga dapat menggunakan alternatif lain yaitu menjadikan wilayah kabupaten sebagai sasaran. Karena tidak semua kegiatan perindustrian berpusat di pusat ibukota, namun juga terdapat suatu wilayah pendukung seperti wilayah kabupaten yang mampu menjadi wilayah industri.

MNC masuk dan menanamkan modalnya di Sleman tentu saja terdapat beberapa alasan yang mendasari. Selain untuk mencapai kepentingan melebarkan pasar, kebijakan Pemerintah Daerah Sleman yang “friendly” dianggap sebagai jalan yang terbuka untuk mempermudah mencapai kepentingan yang dimaksud. Artian friendly yaitu, kebijakan yang diciptakan oleh pemerintah daerah seolah mendukung penuh adanya MNC dan investasi asing masuk ke Sleman. Sleman sangat membuka diri terhadap investasi asing yang ingin masuk.

Alasan Pemerintah Daerah Sleman sangat terbuka dengan PMA yang masuk karena memegang prinsip bahwa semakin banyak PMA yang masuk akan semakin meningkatkan laju pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Kabupaten Sleman. Jika laju pertumbuhan ekonomi terus meningkat, maka akan membantu mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Kabupaten Sleman. Berkurangnya kemiskinan akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Sleman. Hal tersebut merupakan visi dan misi dari Pemerintah Daerah Sleman. Masuknya PMA dapat sebagai sarana untuk memberdayakan masyarakat Sleman dengan membuka peluang lapangan kerja.

Selain membuka diri terhadap PMA, Pemerintah Daerah Sleman juga membantu mempermudah akses perizinan penanaman modal di Sleman. Pembentukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu merupakan salah satu upaya untuk mempermudah perizinan bagi investor. Selain itu, penggunaan teknologi informatika pada prosedur perizinan merupakan salah satu cara yang diupayakan oleh Sleman untuk memudahkan proses perizinan sehingga tidak rumit dan berbelit-belit. Penyediaan fasilitas umum seperti akses jalan, listrik yang memadai juga merupakan suatu bentuk keterbukaan Sleman akan PMA yang masuk. Pemerintah Daerah Sleman berusaha menciptakan iklim kondusif dengan menjamin keamanan wilayah, baik bagi masyarakat maupun investor yang memiliki tujuan menanamkan modalnya di

Sleman. Keamanan yang terjamin akan membuat kenyamanan dan kesejahteraan.

Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah Sleman telah sukses dalam menciptakan Sleman sebagai wilayah yang layak untuk menjadi tujuan PMA. Selain itu, keterbukaan Sleman terhadap PMA merupakan suatu bentuk usaha untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Sleman sendiri. Walaupun sangat terbuka dengan PMA, namun Pemerintah Daerah Sleman tetap mempertimbangkan beberapa hal yang akan menjamin kesejahteraan masyarakat Sleman. Bagi penulis pribadi, sikap terbuka yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Sleman patut diapresiasi. Walaupun telah banyak PMA ataupun perusahaan asing yang masuk di Kabupaten Sleman, namun kekayaan alam dan budaya lokal tidak semata-mata hilang digantikan dengan bangunan-bangunan baru. Sleman masih mampu mempertahankan eksistensi daerah dan mendapatkan banyak penghargaan karena mampu mengatur daerahnya baik dari segi infrastruktur hingga akuntabilitas daerah.